

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu penggunaan implikatur percakapan antara guru dan siswa kelas VIII SMPN Negeri 18 Kota Jambi sangat bervariasi terbukti dengan adanya segala bentuk implikatur percakapan mulai dari implikatur percakapan melarang, implikatur percakapan menyetujui, implikatur percakapan menolak, implikatur percakapan memerintah, implikatur percakapan meminta, implikatur percakapan menegaskan, implikatur percakapan mengeluh, dan implikatur percakapan melaporkan. Mereka saling memahami maksud tuturan dikarenakan adanya pengetahuan bersama.

Implikatur percakapan pada sesi satu lebih beragam jika dibandingkan dengan implikatur percakapan pada sesi dua. Sesi satu memenuhi segala macam implikatur percakapan mulai dari melarang, menyetujui, menolak, memerintah, meminta, menegaskan, mengeluh, dan melaporkan. Sedangkan untuk sesi dua hanya terdapat implikatur percakapan melarang, menyetujui, memerintah, menegaskan, mengeluh, dan melaporkan. Hal ini diakibatkan adanya perbedaan karakter antara sesi satu dan sesi dua. Sesi satu memiliki karakter yang cenderung aktif, siswa bergerak kesana kemari, berbicara disana sini, sehingga kemungkinan terjadinya percakapan menjadi lebih bervariasi. Berbeda dengan sesi dua yang karakter siswanya lebih cenderung pendiam sehingga tuturan yang timbul menjadi lebih minim. Demikian pula dengan guru yang menyesuaikan implikturnya pada siswa.

Kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah kevariatifan penggunaan implikatur percakapan antara guru dan siswa kelas VIII SMPN bergantung pada karakteristik kelompok siswa itu sendiri. Hal ini terbukti dengan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII SMPN 18 Kota Jambi.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan kepada peneliti lainnya terutama mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji pragmatik, penelitian ini hanya mengkaji terkait implikatur percakapan khususnya mengenai implikatur percakapan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran kelas VIII SMPN, sehingga batasan masalah menjadi agak sempit. Dengan ini, peneliti berharap akan adanya penelitian terbaru dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam lagi, misalnya membahas deiksi, praanggapan, tindak tutur, dan lain sebagainya yang tak kalah menarik dan bermanfaat untuk para pembaca.